



Asian Church
Women's
Conference



TATA IBADAH
ASIAN CHURCH WOMEN'S CONFERENCE (ACWC) 2021

Tema: Berani Membangun Kembali Rumah Tuhan

Dipersiapkan oleh Dewan Gereja Nasional Pakistan
Diterjemahkan oleh Biro Perempuan dan Anak PGI



KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Kami dari Biro Perempuan dan Anak kembali mengajak Ibu-Ibu semua untuk kembali merayakan Hari Persekutuan Perempuan Gereja di Asia. Tahun ini tata Ibadah disusun oleh Komisi Perempuan Gereja di Pakistan dengan tema: **“Berani Kembali Membangun Rumah Tuhan”**. Tema ini mengingatkan kita tentang Nehemia yang sungguh-sungguh kembali membangun tembok yang dirobohkan. Mayoritas pemeluk Kristen di Pakistan berasal dari warga hindu kasta rendah yang beralih agama untuk meninggalkan sistem kasta dan mereka kebanyakan merupakan kelompok orang miskin dan kerja serabutan.

Perempuan mengalami banyak tantangan karena pengaruh ajaran mayoritas dan kesempatan bagi kelompok minoritas masih mengalami banyak pergumulan. Akses untuk pendidikan, kesehatan dan lainnya masih harus terus diperjuangkan. Oleh karena itu, kita patut memberikan dukungan bagi saudara-saudara kita yang di Pakistan melalui perayaan Hari Persekutuan Perempuan Gereja di Asia. Tata ibadah yang mereka susun sangat sederhana namun mengandung makna yang kuat bagi para perempuan mengambil bagian membangun rumah Tuhan. Mereka membutuhkan solidaritas dari kita semua para perempuan di Asia dengan pergumulannya. Akhir kata kami mengucapkan selamat merayakan Hari Persekutuan Perempuan Gereja di Asia .

Tuhan memberkati kita semua.

Teriring salam dan doa,

Ridayani Damanik

Plt. Biro Perempuan dan Anak PGI

PETA NEGARA PAKISTAN



Profil Negara Pakistan

Nama	: Pakistan
Nama resmi	: Republik Islam Pakistan, اسلامی جمہوریۂ پاکستان, Islāmī Jumhūriyah-yi Pākistān (Urdu) Islamic Republic of Pakistan (Inggris)
Ibu kota	: Islamabad
Semboyan	: ایمان، اتحاد، نظم (Urdu: "Iman, Persatuan, Disiplin")
Lagu kebangsaan	: قومی ترانہ Qaumī Tarānah
Bentuk Pemerintahan	: Republik Parlementer
Sistem Pemerintahan	: Parlementer
Kemerdekaan	: Deklarasi: 28 Januari 1933, Resolusi: 23 Maret 1940 Dominion: 14 Agustus 1947 Republik Islam: 23 Maret 1956 Pakistan Timur memisahkan diri: 16 Desember 1971
Kepala Negara	: Presiden
Kepala Pemerintahan	: Perdana Menteri
Badan Legislatif	: Parlemen [Qaumī Asimblī'e] قومی اسمبلی + [Senet] سینیٹ
Bahasa Nasional	: Urdu dan Inggris
Agama	: Islam Hindu Kristen Sikhisme Buddha Jainisme Zoroastrianisme
Mata Uang	: Rupee Pakistan (Rs) (PKR)
Zona Waktu	: Waktu Standar Pakistan (PST) (UTC+5)
Kode Telepon	: +92
Domain	: .pk dan پاکستان.
Situs Resmi	: http://www.pakistan.gov.pk/
Jumlah Penduduk	: 233.500.636 (estimasi Juli 2020)

Pakistan adalah sebuah negara yang terletak di Benua Asia, tepatnya di Benua Asia bagian



Selatan (Asia Selatan). Negara yang bernama lengkap Republik Islam Pakistan ini memiliki Jumlah penduduk sebanyak 233.500.636 jiwa (2020). Jumlah penduduk yang sebanyak itu menjadikannya negara yang menempati urutan ke-5 sebagai negara dengan jumlah penduduknya terbanyak di dunia. Hampir

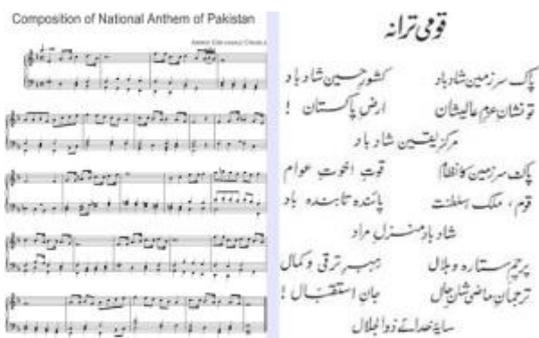
semua penduduk Pakistan memeluk agama Islam yaitu sebanyak 96,4% dari keseluruhan jumlah penduduknya. Agama Islam juga merupakan agama resmi negara yang beribukota di Islamabad ini.

Nama Pakistan yang dicetuskan Choudhary Rahmat Ali ini memiliki arti sebagai “Tanah yang murni” dalam bahasa Urdu dan Persia. “Pak” dalam bahasa Persia memiliki arti “murni” sedangkan “stan” dalam bahasa Persia dapat diartikan sebagai Tanah/tempat atau Negeri. Nama Pakistan ini juga merupakan singkatan dari beberapa etnis utama di Pakistan yaitu Punjab, Afgan, Kashmir, Sindh, dan Baluchistan. Choudhary Rahmat Ali adalah seorang nasionalis Muslim Punjabi Pakistan yang memperjuangkan pembentukan negara Pakistan.

Secara Astronomis, Pakistan berada diantara 20° LU – 37° LU dan 66° BT – 75° BT. Pakistan yang memiliki luas wilayah sebesar 796,095 km² ini berbatasan dengan Afganistan dan Iran di sebelah Barat, sedangkan di sebelah Timurnya berbatasan dengan India. Di sebelah Utara, Pakistan berbatasan dengan China dan di sebelah Selatan adalah Laut Arab dan Teluk Oman. Gunung tertinggi kedua di dunia yaitu gunung K2 atau gunung Godwin Austen yang memiliki ketinggian 8.611 meter ini terletak di perbatasan Pakistan dan China.

Pada awalnya peringatan kemerdekaan Pakistan adalah pada setiap tanggal 15 Agustus. Kemudian berubah menjadi tanggal 14 Agustus.

Composition of National Anthem of Pakistan



قومی ترانہ

پاک سرزمین شاد باد
کشور حسین شاد باد
تو نشانِ عجمِ مایطشان
ارضِ پاکستان !
مکزیتشین شاد باد
قوتِ اخوتِ عوام
پاک سرزمین کا اظہار
قوم، ملک و ملت
پائندہ تابستند باد
شاد باد سرسبز مراد
پرچمِ ستارہ و جلال
زیبہ تر ترقی و کمال
ترجمانِ ماضی شاد باد
جانِ استقبالیہ !
سایہ نصابے زود الجلال

Lagu kebangsaan Pakistan ditulis oleh penyair terkenal, Hafeez Jalendhary (1900-1982), yang dipilih dari 723 lagu hasil lomba dan memenagkan hadiah sebesar Rs. 10.000. lagu kebangsaan Pakistan ditulis dalam bahasa Persia, dan hanya satu kata, “ka” yang termasuk bahasa Urdu dan pertama kali dinyanyikan di radio Pakistan pada tanggal 13 Agustus 1954.

Bahasa resmi Pakistan adalah bahasa Urdu dan Inggris. Di samping itu ada bahasa Punjabi, Sindhi, Saraiki, dan Brahui

Bunga nasional Pakistan adalah Melati (Jasminium Officinale)



Binatang nasional Pakistan adalah Capra Falconeri (Markhor) dan burung Alectoris Chukar



Pelabuhan Gwadar adalah pelabuhan laut dalam terbesar di dunia, yang berlokasi di barat daya laut Arab, di sepanjang garis pantai Balochistan, Pakistan. Pelabuhan ini dianggap sebagai salah satu pusat perekonomian. Pakistan telah bekerjasama dengan China untuk menjadikan Gwadar sebagai pelabuhan komersil.



Salah satu dari delapan keajaiban dunia adalah berada di Pakistan, yaitu jalan raya Karakorum yang dibuat di ketinggian 15.397 kaki, antara China dan Pakistan. Jalan ini menjadi tempat pavorit bagi turis.



Tambang Garam Khewara adalah tambang garam terbesar kedua di dunia dan tambang tertua di Pakistan. Tambang ini ditemukan oleh pasukan Alexander pada tahun 320 SM. Tambang garam ini menjadi sumber garam terbesar di dunia yang memproduksi 350.000 ton per tahun. Tambang ini mempunyai cadangan garam sebanyak 600.000 juta ton.



Gurun Thar yang berlokasi di perbatasan antara Pakistan dan India adalah gurun sub tropis terbesar ke-9 di dunia. Gurun ini telah berusia 10.000 tahun dan pernah menjadi sumber air bagi peradaban lembah sungai Indus.



Puncak Shandur berlokasi di Gilgit, Pakistan dan mendapat sebutan “Atap Dunia”, dengan ketinggian 12.200 kaki. Setiap tahunnya pertandingan pacuan kuda diadakan antara tim Gilgit dengan tim Chitral. Orang-orang dari seluruh dunia menonton pertunjukan ini.



Sialkot adalah kota terkenal dengan pembuatan peralatan olahraga. Bola jahitan tangan adalah ciri khas dari kota ini. Sekitar 60 juta bola jahitan tangan diproduksi untuk piala dunia setiap tahunnya di perusahaan kecil di Sialkot, Pakistan. Pada tahun ini ada 42 juta bola sepak dengan Brazuca telah diekspor ke Brazil untuk Kejuaraan Dunia FIFA. Bahkan NASA telah menguji bola ini dan menyatakannya sebagai bola sepak yang terbaik yang pernah dibuat. 50% bola sepak dunia dibuat di Pakistan.



Istilah mata uang Pakistan, Rupee, berasal dari bahasa Sanskrit, 'Rupya' yang berarti perak.



Pakaian nasional Pakistan dinamakan Shalwar Kameez. Pakaian ini dipakai oleh laki-laki dan perempuan dengan berbagai model di setiap propinsi.



Orang Pakistan cenderung suka makanan yang menggugah selera. Makanannya pedas dan mengandung Masalas, yaitu semacam bubuk yang mengandung rasa pedas. Bawang putih, kunir, garam masala, cabe merah, dan jahe ditambahkan ke hamper makanan. Roti tawar India disebut Chapati disajikan bersama kare dan makanan sampingan bersama dengan Tandoor.



Pakistan banyak mencatat rekor. Diantaranya kue tertinggi di dunia; menanam 500.000 pohon dalam sehari; rekor teh celup terbesar di dunia, dan lain-lain.

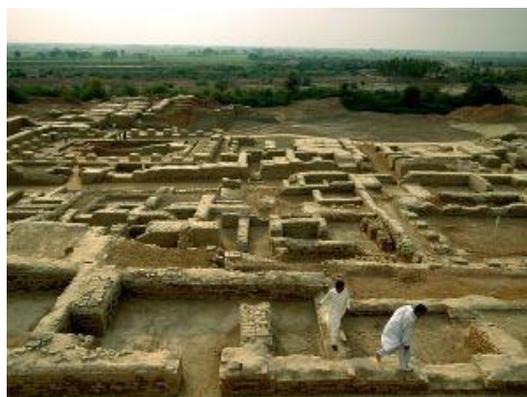
Pakistan memiliki Malala Yousafzai, seorang gadis muda Pakistan yang memperoleh perhatian internasional karena ditembak tentara Taliban di kepalanya yang hampir merenggut nyawanya. Dia lahir di kota kecil di Pakistan, Mingora. Dia memenangkan Nobel Perdamaian pada tahun 2014. Dia menyuarakan pendidikan bagi kaum wanita seluruh dunia meski di bawah ancaman Taliban. Dia bertemu presiden Obama dan keluarganya pada tahun 2013. Dia mendirikan Malala Fund yang bergerak dalam pendidikan kaum wanita atau organisasi-organisasi kecil di Negara-negara seperti di Pakistan, Nigeria, Kenya, dan Yordania.



Dia memperjuangkan pendidikan wanita sejak umur 11 tahun. Malala mencurahkan kehidupannya di bawah pemerintahan Taliban melalui blog untuk BBC.

Pakistan mempunyai Mehrgarh di pulau Kachi Balochistan, yaitu peninggalan kampung pertanian di dataran tinggi Indus Pakistan sejak tahun 6000 SM.

Pakistan mempunyai Takht Bhai, yaitu komplek biara Buddhis tahun 1 SM, yang tercatat sebagai UNESCO World Heritage Site. Peradaban kuno, Mohenjodaro, Harappa, Ashoka, dan Taxila adalah berada di Pakistan



Kekristenan di Pakistan

Di Pakistan, Kristen adalah agama minoritas. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan tahun 1998, golongan Kristen kurang lebih 1% dari jumlah penduduk negara Pakistan secara keseluruhan. Mereka umumnya berasal dari keturunan Hindu dengan kasta yang rendah, terutama kasta Chuhra, yang beralih menjadi agama Kristen setelah adanya penginjilan sejak tahun 1880-an. Kekristenan di daerah Pakistan mengalami penindasan, terutama sejak agama Islam dinyatakan sebagai agama negara Pakistan pada tahun 1956 dan pemberlakuan hukum Syariah mendiskriminasi orang-orang Kristen.



Selain itu, kekuatan ikatan kasta dan kesadaran sosial di Pakistan menyebabkan sulitnya melakukan penginjilan karena mayoritas jemaat Kristen yang berasal dari golongan kasta yang rendah ini. Walaupun demikian, gereja dapat berkembang di antara suku Mawari dan Kohli di daerah barat laut Pakistan. Pekabaran injil yang dilakukan pada orang Islam juga tidak dilakukan secara langsung, yakni melalui penyebaran traktat, kursus-kursus Alkitab, dan surat-menyurat. Usaha pekabaran Injil yang terus menerus akhirnya berhasil membangun sekitar 12 sekolah tinggi Protestan dan enam seminari Katolik Roma di Pakistan pada tahun 1990.

LATAR BELAKANG
PERAYAAN ASIAN CHURCH WOMEN'S CONFERENCE
HARI PERSEKUTUAN PEREMPUAN GEREJA ASIA

PEMBENTUKAN ACWC

Pada tahun 1958 perempuan Gereja Presbyterian mengadakan suatu pertemuan di Purdue University, Indiana-Amerika Serikat. Dalam pertemuan ini hadir sekitar 5000 perempuan dari Amerika Serikat, Eropa, Afrika, Amerika Selatan dan Asia. Perempuan utusan gereja dari Indonesia pada saat itu diwakili oleh Pdt. Ny. Margareth Dharma Angkuw, S.Th. Beliau secara aktif ikut mendorong pembentukan *ASIAN CHURCH WOMEN'S CONFERENCE (ACWC)* atau PERSEKUTUAN PEREMPUAN GEREJA ASIA, bersama tokoh-tokoh perempuan gereja dari berbagai negara Asia lainnya, seperti: Mrs. Rayana MA dari Hongkong; Mrs Rosano Aitenza dari Filipina; Mrs Junuan Sriyakhon dari Thailand; Mrs Manorama Chopade dari India; dan Mrs Shakuntala Bhan dari Pakistan.

Pada pertemuan perempuan Gereja di Amerika Serikat itu, perempuan dari Asia memutuskan untuk mengadakan pertemuan yang diselenggarakan di Hongkong pada tanggal 15-30 November 1958 dan melahirkan ACWC atau Persekutuan Perempuan Gereja di Asia. **Pertemuan itu dianggap sebagai Sidang Raya I ACWC, dan 15 November 1958 ditetapkan sebagai hari lahir ACWC.** Kini **Negara Anggota ACWC terdiri dari 19** negara, yaitu Hongkong, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Selandia Baru, Australia, Pakistan, Taiwan, Thailand, Nepal, Jepang, Myanmar, Bangladesh, Filipina, Cina, Kamboja, Mongolia, dan Sri Lanka.

LAMBANG ACWC



Gambar salib di tengah-tengah dua tangan adalah lambang tangan-tangan perempuan yang terbuka kepada Tuhan. Tuhan memberikan energi bagi tangan-tangan itu. Tangan yang berenergi dari Tuhan, artinya tangan yang siap saling berbagi kepada sesama perempuan bahkan komunitas yang merupakan korban kekerasan.

Apakah tangan-tangan perempuan di Asia terarah dan terbuka kepada Allah dan tidak pernah tertutup? Dapatkah tangan itu menopang para perempuan untuk membantu mereka yang menjadi korban kekerasan dan korban diskriminasi? Ketika Yesus berdoa untuk murid-murid-Nya, Ia menghendaki “Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau Ya Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku” (Yohannes 17:21).

Kesatuan di dalam Kristus dan kepedulian perempuan-perempuan di Asia diwujudkan melalui doa untuk mengangkat dan memulihkan mereka yang menjadi korban kekerasan dan korban diskriminasi, bukan saja perempuan tetapi seluruh manusia (Tua, muda, perempuan dan laki-laki).

TUJUAN ACWC:

1. Menampakkan cinta kasih Yesus Kristus dalam seluruh program yang mencakup bidang persekutuan, pelayanan dan kesaksian.
2. Mengembangkan dan meningkatkan keesaan gereja atau Oikoumene semesta.
3. Melaksanakan dan menampakkan iman Kristen serta tanggung jawabnya melalui doa, persekutuan Oikoumenis dan kegiatan nyata dalam keluarga, gereja dan masyarakat.
4. Mendukung, menyebarluaskan dan ikut serta secara aktif dalam pelaksanaan program Hari Doa Sedunia (HDS) atau *World Day of Prayer (WDP)* dan Persekutuan Mata Uang Terkecil (PERMUT) atau *Fellowship of the Least Coin*.

SEKILAS TENTANG *FELLOWSHIP OF THE LEAST COIN* PERSEKUTUAN MATA UANG TERKECIL

Fellowship of the Least Coin (FLC) atau Persekutuan Mata Uang Terkecil (PERMUT) lahir dari sebuah pengalaman perjalanan enam orang perempuan, yang terdiri dari: satu orang Jepang, satu orang India dan empat orang Amerika yang terjadi pada tahun 1956, setelah perang dunia kedua memporakporandakan kehidupan masyarakat di Asia. Mereka tergerak melihat kebutuhan akan rekonsiliasi dan pemulihan hubungan di antara warga masyarakat di Asia yang terpecah karena peperangan. Mereka bertekad untuk memperkuat persekutuan perempuan Kristen di tengah konflik antar bangsa yang sedang terjadi dan memikirkan tindakan konkret untuk mewujudkan solidaritas serta kehidupan yang saling menopang.

Shanti Salomon dari India memberikan pendapat bahwa sama seperti persembahan janda miskin dalam Markus 12:41-44 yang memberikan persembahannya, bahkan hidupnya, perempuan dapat mengumpulkan mata uang terkecil di negerinya yang dapat mempunyai arti bagi mereka yang membutuhkannya. Kata Shanti: “Anda harus memberikan diri Anda bersama dengan mata uang terkecil. Pemberian yang sungguh adalah kesediaan membuang kebanggaan diri. Hanya jika kita mengosongkan hati kita, maka Allah akan mengisinya dengan kasih dan pengampunan. Mengapa kita tidak memulai suatu persekutuan di mana perempuan-perempuan dari berbagai bangsa saling mendoakan. Harus ada suatu simbol yang kreatif yang menandai kepeduliannya, mungkin mata uang terkecil dari negaranya.” Usul ini disambut positif oleh Tim ini. Sejak itulah gerakan doa dengan nama Persekutuan Mata Uang Terkecil dilakukan di berbagai tempat di Asia.

Pada tahun 1959 lahirlah gerakan doa, “*Fellowship of the Least Coin (FLC)*” dibawah pangkuan ACWC yang mengadakan pertemuan di Hong Kong. Hubungan antara FLC dan ACWC sangat dekat. Dalam perjalanannya FLC yang dilahirkan oleh perempuan Asia, kini telah menjadi sebuah gerakan internasional dibawah asuhan Komite Internasional FLC. Dari mata uang terkecil yang dikumpulkan oleh perempuan dari berbagai bangsa ketika mereka berkumpul untuk berdoa, FLC menyalurkan dana tersebut bagi program-program perempuan dan anak yang memerlukan tolongan, misalnya di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan kepemimpinan perempuan, kesetaraan gender, perlindungan anak, dsb.

BAGAIMANA CARA PENGUMPULAN PERMUT?

Dalam rumah tangga, biasanya yang mengatur uang keluarga adalah ibu-ibu. Sehari-hari ibu-ibu berbelanja untuk kebutuhan keluarga, alangkah baiknya jika setiap hari ibu-ibu menyisihkan dari belanja rutin itu untuk ditabung, dikumpulkan dan disumbangkan menjadi Permut. Dari belanja yang disisihkan itu akan menjadi banyak terkumpul. Jika setiap keluarga, Gereja melakukan ini, apa yang kita sisihkan akan menjadi Permut yang sangat besar yang akan kita berikan untuk program kemanusiaan.

TUJUAN PENGUMPULAN MATA UANG TERKECIL:

1. Untuk membiayai program pelatihan-pelatihan kepemimpinan perempuan atau untuk program pemberdayaan perempuan dan anak.
2. Untuk membiayai program kemanusiaan akibat peperangan, bencana alam dan korban ketidakadilan.

LAMBANG *FELLOWSHIP OF THE LEAST COIN*:



Gambar 6 tangan berdoa adalah lambang tangan-tangan perempuan dari 6 arah angin, yaitu: Timur, Barat, Selatan, Utara, Barat Daya, Tenggara. Tangan-tangan yang diberi energi oleh Tuhan mengumpulkan/menyisihkan koin-koin kecil untuk membantu pemberdayaan perempuan dan membiayai program-program kemanusiaan akibat peperangan bencana alam dan membantu mereka yang menjadi korban ketidakadilan.

PETUNJUK PENGGUNAAN LITURGI ACWC

1. Tata Ibadah *Asian Church Women's Conference (ACWC)* atau Hari Persekutuan Perempuan Gereja Asia (HPPGA) 2021 disiapkan oleh Dewan Gereja Nasional Pakistan.
2. Mempersiapkan bendera kecil setiap anggota negara ACWC. Sampai saat ini anggota ACWC terdiri dari 19 negara atau wilayah, yaitu Hongkong, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Selandia Baru, Australia, Pakistan, Taiwan, Thailand, Nepal, Jepang, Myanmar, Bangladesh, Filipina, China, Kamboja, Mongolia, dan Sri Lanka.
3. Bendera tersebut dapat dibawa oleh beberapa orang yang telah ditunjuk.
4. Sebuah meja ditempatkan di depan mimbar, di atas meja itu diletakkan sebuah salib.
5. Prosesi masuknya para pembawa bendera diikuti oleh petugas ibadah, semua yang bertugas dan panitia yang bertugas.
6. Bendera dibawa dan ditancapkan pada tempat yang telah disediakan di depan altar.
7. Tempat bendera dapat didekorasi/ dihias sebagaimana layaknya untuk beribadah dengan beberapa tambahan dekorasi bernuansa Pakistan jika memungkinkan. *(Informasi tentang negara Pakistan tersedia di bagian awal)*

PANDUAN PERSIAPAN IBADAH:

1. Dalam Ibadah ACWC tersebut mohon diedarkan 2 kantong persembahan yaitu:
 - a. Kantong 1 - Persembahan **HPPGA (ACWC Day)**. Persembahan yang terkumpul akan dipergunakan untuk:
 - 50% untuk program pemberdayaan perempuan gereja di wilayah pelayanan masing-masing;
 - 50% diteruskan kepada BPA-PGI untuk mendukung: Persembahan kepada Tim perempuan ACWC Asia dan Program pemberdayaan perempuan dan kemanusiaan melalui PGI.
 - b. Kantong 2 - Persekutuan Mata Uang Terkecil (**PERMUT**) atau **FELLOWSHIP OF THE LEAST COIN (FLC)**= yang terkumpul seluruhnya diteruskan kepada BENDAHARA PGI yang akan dipergunakan bagi: Program pemberdayaan perempuan dan kemanusiaan Persembahan ke FLC/PERMUT.

Persembahan tersebut dapat dikirimkan melalui Rekening PGI:

Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
Nama Bank : BCA Cabang Matraman
Nomor rekening : 342.301.2001
Alamat Bank : Jl. Matraman Raya, Jakarta Pusat.

Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
Nama Bank : BNI Cabang UI Salemba
Nomor rekening : 000.669.1581
Alamat Bank : Jl. Salemba Raya no 1, Jakarta Pusat.

LITURGI
HARI PERSEKUTUAN PEREMPUAN GEREJA ASIA 2021
TATA IBADAH

Jemaat Berkumpul

(Persiapan dan saat teduh diiringi musik)

Panggilan Beribadah

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan,
gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi!
Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja!
Sungguh tegak dunia, tidak goyang.
Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran.
Biarlah langit bersukacita dan bumi bersorak-sorak,
biarlah gemuruh laut serta isinya,
biarlah beria-ria padang dan segala yang di atasnya,
maka segala pohon di hutan bersorak-sorai
di hadapan TUHAN, sebab Ia datang,
sebab Ia datang untuk menghakimi bumi.
Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan,
dan bangsa-bangsa dengan kesetiaan-Nya.
(Mazmur 96:9-13)

Jemaat: Amin

Nyanyian Pujian: “Choo Liya Choo Liya” (Nyanyian Rohani dari Pakistan)

<https://www.youtube.com/watch?v=F2pkmjFP3qU>

Lirik: Khalid Emanuel

Lagu: Younas Mehdi

Dipopularkan oleh Marriam and Sana Maqsood

Choo liya choo liya ...

Yeshu ne chu liya..

Jud gaya zindagi se naya sil sila..(x2)

Har ghadi har jagh gaun hallelujah...

Halleljuah...Halleljuah...(x4)

Dil tha viraan ghar...
Yeshu jeewan ka jal...
Mujhko milta gaya ...
Meri mushkil ka hal..

Mene khoya tha jo mujhe mil gaya...(x2)
Har ghadi har jagha gaun hallelujah..
Choo liya choo liya ...
Yeshu ne chu liya..

Mujhko pakheezgi tune Yeshu ne di..
Meri bigdi hui baat banti gayi...

Rasta phirgaya phir mulakaat ka...(x2)
Har ghadi har jagha gaun hallelujah..(x2)
Hallelujah...hallelujah..(x4)

Meri umeed ko mil gaye do jahan...
Ek nayi hai zameen ek naya asmaan..

Dar khula ruh mein abdi aaram ka...
Har ghadi har jagha gaun hallelujah..(x2)

Choo liya choo liya ... Yeshu ne chu liya..

Litani Syukur

P: Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik!

J: Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya,

P: Bersyukurlah kepada Allah segala allah!

J: Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

P: Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan!

J: Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

P: Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar!

J: Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

P: Kepada Dia yang menjadikan langit dengan kebijaksanaan!

J: Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

P: Kepada Dia yang menghamparkan bumi di atas air!

J: Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

P: Kepada Dia yang menjadikan benda-benda penerang yang besar;

J: bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

P: Matahari untuk menguasai siang;

J: bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

P: Bulan dan bintang-bintang untuk menguasai malam!

J: Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya

(Mazmur 136:1-9)

Pengakuan Iman (Untuk Dibacakan Bersama)

Ya Tuhan, Pencipta yang mengasihi kami, kami mengaku bahwa kami belum mampu menjadi penatalayan yang baik akan ciptaan-Mu, yang dengan penuh kasih telah Engkau anugerahkan kepada kami. Kami telah mengeksploitasi bumi, merusak tanah dan menghancurkan hutan. Perilaku dan tindakan kami yang acuh tak acuh telah menghabiskan sumber daya alam yang kami miliki; cuaca dan iklim berubah total karena perilaku kami yang tidak bertanggung jawab.

Bacaan Responsif: Mazmur 122

P : Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku:

"Mari kita pergi ke rumah TUHAN

J : Sekarang kaki kami berdiri di pintu gerbangmu, hai Yerusalem

P : Hai Yerusalem, yang telah didirikan sebagai kota yang bersambung rapat

J : ke mana suku-suku berziarah, yakni suku-suku TUHAN, untuk bersyukur kepada nama TUHAN sesuai dengan peraturan bagi Israel.

P : Sebab di sanalah ditaruh kursi-kursi pengadilan, kursi-kursi milik keluarga raja Daud.

J : Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem: "Biarlah orang-orang yang mencintaimu mendapat sentosa

P : Biarlah kesejahteraan ada di lingkungan tembokmu, dan sentosa di dalam purimu!

J : Oleh karena saudara-saudaraku dan teman-temanku, aku hendak mengucapkan: "Semoga kesejahteraan ada di dalammu!"

P : Oleh karena rumah TUHAN, Allah kita, aku hendak mencari kebaikan bagimu.

Pengakuan Iman (*Bersama*)

Kami percaya kepada Tuhan yang menciptakan dunia yang indah ini, di mana kematian dan kehancuran, penyakit, rasa sakit, dan penderitaan tidak bisa, dan tidak seharusnya menjadi akhir.

Karena itu Tuhan menciptakan anda dan saya untuk merawat bumi ini, untuk mengangkat kehidupan satu sama lain, untuk saling melayani dalam kasih seperti yang telah Allah tunjukkan kepada kita di dalam Kristus.

Tuhan memanggil kita sekarang ini untuk menyembuhkan dunia dan orang-orang di dalamnya,

Untuk meringankan setiap rasa sakit dan penderitaan,

Dengan menjangkau setiap orang melalui pelayanan kasih

Khususnya bagi mereka yang hancur oleh karena bencana dan perselisihan,

Sehingga dengan demikian akan membuat mereka kembali utuh.

Tuhan mengirimkan Roh Kudus-Nya atas kita,

Untuk menguatkan kita dalam melakukan setiap pekerjaan kita,

Agar melalui kelembutan dan perhatian tulus yang mengalir dari kita

Akan diubah menjadi kekuatan yang memberi kehidupan,

Serta membawa harapan dan keutuhan bagi mereka yang membutuhkan.

Nyanyian Pengakuan Iman: PKJ. 277

“Sekalipun Diriku Dapat Berkata-Kata”

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1999, berdasarkan 1 Korintus 13:1-3

1. Sekalipun diriku dapat berkata-kata
dengan semua bahasa,
bahasa manusia dan bahasa malaikat,
ataupun yang lainnya,
tapi jika aku tak mempunyai kasih,
aku serupa gong yang menggema
dan canang yang gemerincing.

2. Sekalipun diriku memiliki karunia,
karunia bernubuat,
sekalipun diriku punya iman sempurna
untuk pindahkan gunung,
tapi jika aku tak mempunyai kasih,

tiada berguna lagi diriku,
tiada berguna diriku.

3. Sekalipun diriku membagikan semua
harta yang kumiliki,
bahkan aku serahkan tubuh jiwa ragaku,
dibakarpun 'ku sudi,
tapi jika aku tak mempunyai kasih,
tiada berguna lagi diriku,
tiada berguna diriku.

Khotbah

Pengantar

Kita tidak akan dapat membangun rumah Tuhan atau melayani secara efektif dengan kepentingan yang mendesak di masa yang penuh gejolak dan ketidakpastian yang kita jalani ini, kecuali jika kita memiliki beban atau kekuatiran yang sama dengan perasaan Tuhan tentang Gereja-Nya saat ini, dan dunia yang baginya Kristus telah memilih untuk mati dan binasa. Tuhan mencari setiap pria dan wanita dengan beban dan perhatian yang tertuju sepenuhnya kepada tembok-tembok Gereja yang telah hancur saat ini dan dunia kita yang sedang bergejolak.

Nehemia: 1: 1-6

Tembok Yerusalem dan rumah Tuhan telah rusak; Israel diliputi rasa malu karena celaan besar selama pembuangan orang Yahudi dan kejatuhan Yehuda mendatangkan kesedihan di hati Nehemia. Dalam bagian pertama kitab Nehemia, kita menyaksikan bagaimana Nehemia berdoa siang dan malam untuk situasi yang sedang terjadi di Yerusalem. Jadi, kita juga tidak terkejut ketika Hanani mengunjungi istana dan mengatakan kepadanya bahwa sisa-sisa reruntuhan yang berada di Yerusalem sangat memalukan dan mengejeknya karena tembok Yerusalem runtuh.

Nehemia menangis dan berpuasa selama empat hari, membawa permohonan kepada Tuhan atas situasi yang dialami oleh bangsanya. Hal tersebut sungguh sangat membebannya sehingga raja yang belum pernah melihatnya sedih pun menjadi heran dan menanyakan apa yang terjadi. Beban berat yang membuat Nehemia berpuasa dan berdoa telah memberinya perkenanan di hadapan raja. Tuhan tersentuh melalui kepedulian Nehemia akan tembok Yerusalem yang diruntuhkan. Nehemia peduli karena umat Allah telah dipermalukan dan dicemooh.

Inilah yang dicari Tuhan saat ini:

- Tuhan mencari mereka yang benar-benar terbebani untuk melakukan sesuatu atas apa yang terjadi di dalam dunia yang kita diami ini, bukan yang hanya mau melakukan kepentingan bagi keuntungan mereka sendiri melainkan mereka yang akan bertanya bagaimana saya bisa terlibat dalam apa yang terjadi di dunia. Karena Tuhan telah menyelamatkan kita maka sudah seharusnya kita pada akhirnya mampu menyentuh dan menjangkau dunia yang tengah bergejolak.
- Tuhan mencari siapapun yang bersedia untuk memperbaiki gereja yang temboknya telah runtuh dan dibebani dosa; yang temboknya dihancurkan dengan perzinahan, percabulan, pelecehan terhadap anak, pelecehan seksual terhadap wanita dan anak-anak perempuan, cinta akan uang, eksploitasi orang-orang miskin, penjarahan tanah, dll. Dunia yang tidak dapat dijangkau oleh gereja dan menenangkan ketakutan mereka dengan firman Tuhan dan perdamaian- dunia yang benar-benar kacau.
- Tuhan mencari setiap orang untuk memperbaiki gereja di mana dosa telah menghapus urapan dan mengenyahkan kuasa Roh Kudus. Sebuah gereja di mana penginjilan bahkan tidak pernah dianggap menjadi bagian yang penting, tetapi hanya diisi dengan banyak kegiatan Minggu demi Minggu.
- Tuhan mencari setiap orang yang sungguh merasa terbebani dan rela memberi perhatian yang besar terhadap gereja - dan yang karenanya mereka akan berpuasa siang dan malam memohon kepada Tuhan tentang penderitaan gereja dan kesusahan dunia. Ketika Tuhan melihat orang-orang seperti itu, maka Ia akan mengangkat mereka seperti Nehemia.

Tanpa berkat Tuhan atas kita, pekerjaan pelayanan bagi Tuhan, kasih karunia dan kebaikan Tuhan dan pekerjaan Tuhan tidak akan menghasilkan buah. Nehemia menerima perkenanan Tuhan sebelum dia memberanikan diri bekerja untuk Tuhan. Ini terjadi karena tanpa perkenan, anugerah dan urapan Tuhan, apapun yang kita lakukan untuk pekerjaan Tuhan tidak akan memiliki dampak, lemah dan juga tidak efektif. Nehemia menerima bantuan Tuhan itu melalui seseorang yang memiliki kuasa lebih tinggi— yakni sang raja. Tidak mungkin Nehemia pergi ke Yerusalem untuk membangun kembali tembok Yerusalem yang sedang berada di tangan musuh Allah dan Israel. Dia adalah seorang tawanan di tanah Persia. Tetapi sekarang, karena beban yang Tuhan letakkan di dalam hatinya, Tuhan menolong dan memperlengkapinya: Nehemia akhirnya siap untuk pergi dan melakukan pekerjaan Tuhan di kemah musuh. Inilah yang kurang dari gereja hari ini - perkenanan Tuhan!

- Kita belum juga pulih hingga hari ini karena masih bergumul dengan masa pandemi.
- Doa kita tidak dijawab.
- Gereja tidak menyentuh dunia dengan berita baik tentang keadilan dan perdamaian.
- Orang-orang berdosa tidak dikasihi dan direngkuh untuk mengenal Yesus Kristus sebagai Sahabat dan Juruselamat.
- Gereja menjauhkan diri dari apa yang sedang terjadi di dunia yang sangat dikasihi oleh Allah.
- Roh Kudus seakan telah menjauh dari kita, dan yang kita lakukan hanyalah menggerutu di ruang-ruang pelayanan kita.
- Tidak ada persekutuan doa yang benar-benar kuat; di beberapa gereja, bahkan tidak ada persekutuan doa sama sekali. Tidak ada pelajaran Alkitab untuk mengajarkan dan memaparkan firman Allah kepada orang percaya yang belum dewasa imannya.
- Urapan telah hilang karena dosa.

Nehemia adalah orang yang saleh, seorang pemimpin yang memiliki keyakinan iman yang tertuju hanya kepada Tuhan; iman yang tak tergoyahkan dan tertanam kuat di dalam Tuhan.

Saat Nehemia memulai pekerjaan membangun kembali tembok Yerusalem, musuh-musuhnya yakni Tobias, dan Sanbalat dan banyak orang lainnya menyeranginya:

1. Mereka mengejek dan mencelanya.
2. Mereka mencoba menjebaknya dari dalam dan dari luar untuk meninggalkan pekerjaan Tuhan.

Itu sebabnya tak putus-putusnya kita mendengar Nehemia berkata:

Israel, bangkitlah dan mulailah membangun agar kita tidak dihina—sebuah permohonan agar Tuhan berkenan untuk campur tangan.

Maka doronglah umat Allah dengan kata-kata ini:

Janganlah takut kepada siapapun yang berbuat jahat: ingatlah bahwa Tuhan yang besar dan dahsyat akan berjuang untuk kita.

- Nehemia mengenal Allah Israel secara dekat. Dia tahu sejarah Israel: bagaimana Tuhan memilih dia. Dia mengetahui firman Allah dan wahyu firman kepada Israel; dan bagaimana Tuhan telah turut campur terhadap mereka di masa lalu.
- Nehemia mendorong keberanian orang-orang dengan kalimat penguatan ini: “Tuhan kita akan berperang untuk kita. Tuhan Yang berkuasa akan mencukupkan kebutuhan kita, oleh sebab itu, kita sebagai hamba-Nya akan bangkit dan mulai membangun.”

Setiap kali orang percaya melangkah ke dalam kediaman musuh untuk mempertahankan tubuh dan jiwa mereka hari ini, hanya iman mutlak kepada Tuhan yang dapat menguatkan mereka. Nehemia telah melakukan hal itu dan menjaga dirinya dengan firman Tuhan, yakni firman yang menguatkan iman: “Karena iman timbul dari pendengaran dan pendengaran akan firman Tuhan.”

Bahkan ketika seorang nabi palsu yang telah disuap untuk membunuhnya menyuruh Nehemia untuk lari ke kuil dan bersembunyi, melalui kuasa dan urapan Roh Kudus, dia kemudian mampu mengetahui bahwa orang tersebut adalah nabi palsu. Nehemia mampu menjadi waspada dan sangat siap menghadapi orang-orang.

Kita tidak akan pernah bisa membangun atau melayani Tuhan jika Anda tidak membersihkan sampah dalam hidup kita. Sampah itu bisa apa saja- bisa berupa dosa dalam bentuk-bentuk apapun: penyembahan berhala, perzinahan, percabulan, pencurian, kebohongan, ketidaksetiaan, kepahitan, iri hati, ketakutan, dll. Di dalam diri orang percaya, mereka harus dibersihkan dan terus dibersihkan atau Tuhan tidak akan memakai mereka dalam pekerjaan-Nya dan akibatnya orang percaya tidak akan pernah bisa mulai membangun sesuatu untuk Tuhan.

Ajakan Memberi Persembahan: 2 Korintus 9-8, 12 (*Diiringi musik atau Paduan Suara menyanyikan lagu “We are the Women of the World”*)

Doa Persembahan dan Doa bagi Pekerjaan Pelayanan Persekutuan Perempuan Gereja di Asia

Ya Tuhan pemberi pertolongan dan pemulihan, kami terus berdoa untuk setiap orang yang terkena dampak gempa bumi di tahun yang telah lewat. Kami berdoa untuk para pengangguran dan mereka yang kelaparan, yang membutuhkan uluran tangan, agar melalui belas kasihan-Mu mereka akan menerima apa yang mereka cari dan lebih banyak lagi.

Kami memohon Tuhan berkenan memberi kebijaksanaan dan cinta kasih kepada para pemimpin negara kami, baik sekuler maupun non sekuler, untuk mengatasi berbagai masalah pengusuran lahan, pekerja migran, eksploitasi ekologi, perubahan iklim, pandemi COVID-19 - agar keadilan dan perdamaian dapat terwujud .

Kami berdoa untuk setiap orang yang menderita karena kemiskinan, kehilangan pekerjaan, pembunuhan terhadap mereka yang berani bersuara, bencana alam dan

bencana karena ulah manusia, pandemi, dan ketidakstabilan politik. Maka dengan keadilan dan dalam kebijaksanaan-Mu Ya Tuhan, tuntunlah kiranya para pemimpin bangsa-bangsa untuk melayani rakyat dengan kebenaran dan keadilan-Mu.

Tolong dan berilah hikmat bagi gereja-gereja untuk berkomitmen memperkuat kesatuan orang percaya sehingga mereka dapat menjadi saluran perdamaian dan keadilan bagi dunia dan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tuhan yang Penuh Kasih dan Penyayang, hiburkan dan sertailah setiap orang-orang kepunyaan-Mu yang kehilangan anggota keluarga, teman, dan kerabat selama pandemi ini. Kami membawa mereka ke dalam tangan-Mu yang penuh kasih dan penuh belas kasihan serta perhatian kepada setiap orang yang telah menderita kerugian dalam badai besar dan peristiwa bencana alam. Jadilah kiranya perlindungan dan kekuatan mereka. Bimbing mereka dalam semua upaya mereka untuk membangun perdamaian yang didasarkan pada keadilan dalam perjuangan untuk kehidupan yang lebih baik. Beri mereka keberanian untuk berdiri teguh melawan pelanggaran hak asasi manusia, pembunuhan yang belum tersentuh hukum dan kekejaman lainnya.

(Pada bagian ini, masalah-masalah dan pokok doa lain dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.)

Jemaat: Ya Tuhan, dengarlah doa kami. (Dilanjutkan dengan Doa Bapa Kami)

Nyanyian Penutup: PKJ 245:1-3 – “Seperti Wanita di Pinggir Sumur”

Syair dan lagu: Like The Woman At The Well / Fill My Cup Lord, Richard Blanchard, 1959, Terjemahan: Yamuger, 1999

1. Seperti wanita di pinggir sumur,
betapa haus jiwaku.
‘Ku mendengar Yesus berkata,
“Minumlah air hidup yang kekal.”

Refrein:

*Ya Tuhanku, b’ri aku minum
dan puaskan haus jiwaku;
b’riku makan, hingga jiwaku kenyang.
Ya Tuhan, baharui diriku.*

2. Tak terbilang orang yang merindukan
nikmatnya dunia yang fana;
tetapi tiada harta indah
setara Yesus Kristus, Tuhanku.

3. Hai saudara, bila jiwamu haus,
yang fana jangan kau kejar.
Kau pasti dis'amatkan Tuhan
bila engkau berdoa padaNya.

Doa Penutup (*oleh seorang Pendeta Senior*)

Berkat

We are the Women of the World

Kwan - Keeratikarn
Transcribed : Sakon Paosu

G A F#m Bm G A D D D

We are the wo-men of the world We

7 D D G A F#m Bm

work as part-ners of our God In ev - ery where e-ven far we'll be there, to

11 G A D G A F#m Bm

share the love of o - ur God Are you see - ing peo-ple suffe ring here and there They're

15 G A D G A F#m Bm

cry ing_ with trou bles_ and pains It's time for us to choose life as Sa ma ri tans and to

19 Em A7

change our_ act - tions and our ways

22 F#m Bm G A D D

We ions

MP3 lagu dapat dunduh di:

<http://www.acwc->

[women.org/resources/%E6%94%B9%E3%80%80%E3%83%AB%E3%83%BC%E3%83%97%E7%89%88We%20are%20the%20Women%20of%20the%20World.mp3](http://www.acwc-women.org/resources/%E6%94%B9%E3%80%80%E3%83%AB%E3%83%BC%E3%83%97%E7%89%88We%20are%20the%20Women%20of%20the%20World.mp3)